

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau efektivitas perusahaan (Munawir dalam Ngestiana Wijayanti 2009). Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi akan membantu semua pengguna untuk mengetahui kondisi keuangan suatu entitas serta membantu dalam membuat keputusan ekonomi (Haron et al 2006). Melalui laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sebagai sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tepat waktu (IAI 2002). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan

keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Subekti, Novi 2004). Laporan keuangan yang terlambat akan menimbulkan informasi yang asimetris. Laporan keuangan adalah untuk mengurangi masalah, dengan cara menambah operasi dari *securities markets* dan mengurangi ketidaklengkapan (Scott 2012). Pengumuman laporan keuangan kepada publik merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi pasar.

Ada banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan baik dipihak internal maupun eksternal perusahaan seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, investor dan kreditor. Akan tetapi pihak yang banyak menggunakan informasi tersebut adalah investor terutama dipasar modal. Salah satu sumber informasi yang diperoleh investor unruk memantau kinerja perusahaan-perusahaan yang *Go Public*.

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Bapepam juga mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003

yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Novita WeningTyas Respati (2001) menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan Rahmawati (2008), meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI juga memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*). Sedangkan Yusralaini, Restu Agusti dan Livia Dara Raesya (2010) menyatakan variabel ukuran perusahaan *profitabilitas*, *solvabilitas*, *likuiditas* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Adanya berbagai keterlambatan berbagai perusahaan besar dan banyaknya hasil penelitian yang berbeda-beda dari setiap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta juga mengikuti saran dari penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti analisis mengenai faktor-faktor (*profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan umur perusahaan) di prediksi akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu peneliti

memilih judul penelitian **“Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
2. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, manajemen perusahaan dan analisis keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan mengenai apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

2. Bagi Organisasi

Organisasi yang dimaksud adalah Bapepam, BEI, dan lembaga-lembaga lain yang ikut andil dalam pengambilan kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam membuat peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ke publik dan pembuatan sanksi maupun denda yang akan diberikan kepada perusahaan yang pelaporan keuangannya tidak tepat waktu.

3. Bagi Akademis

Bagi akademis maupun peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan dan dapat menjadi referensi tambahan dalam menyusun penelitian selanjutnya.

E. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diukur dengan return of aset (ROA), variabel kepemilikan publik diukur dengan presentase kepemilikan publik saham terbesar yang dimiliki oleh pihak luar, variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset, variabel

umur perusahaan dilihat dari sejak dari tahun berdirinya sampai dengan tahun

2. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan.
3. Dalam penelitian ini menggunakan periode waktu 2013, 2014, dan 2015.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori yang melandasi penelitian, pembahasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis, dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Definisi operasional penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, serta metode analisis data dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan implikasi atau saran dari hasil yang telah dilakukan.